

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar dan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu pembangunan sektor pendidikan harus menjadi prioritas utama. Karena melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang utuh.

Pendidikan adalah sebuah tindakan yang terstruktur, teratur, kreatif, serta internasional yang diperankan dari penerapan serta tahapan ilmiah ditunjukan pada sasaran pendidikan yang dicapai. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwasanya pendidikan sangat dibutuhkan dalam memajukan suatu bangsa. Maka dari itu pelaksanaan pendidikan wajib dilakukan dengan sungguh-sungguh, hingga relevan pada tujuannya. Kesuksesan sebuah Negara ada di kualitas pendidikan yang mampu menambah tingkat mutu sumber daya manusia. Sasaran pendidikan sebaiknya telah dituangkan pada pembukaan perundang-undangan 1945 dengan bunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.

Perkembangan teknologi dan media pembelajaran dalam dunia pendidikan ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Perkembangan teknologi yang telah dialami oleh teknologi selalu membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan media pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peran utama untuk memberikan fasilitas kepada tenaga pendidik dalam menyampaikan wawasan kepada peserta didik, memberi jalur ilmu intelektual untuk siswa mendapatkan wawasan pada beberapa wujud pengetahuan yang tersajikan.

Media adalah unit belajar yang lengkap dan mandiri, terdiri dari serangkaian studi yang terstruktur untuk membantu konten pembelajaran mencapai tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Media pembelajaran termasuk solusi untuk membuat belajar menjadi menyenangkan bagi peserta didik karena media dapat memotivasi peserta didik. Selain memotivasi dan menarik minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan menyajikan data dengan cara yang menarik. Dengan demikian, terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, sehingga terjadi perubahan pemahaman dan keterampilan atau sikap peserta didik.

Media pembelajaran disarankan untuk ditampilkan dengan sebaik mungkin guna siswa dapat semakin lama mempelajari sebuah materi pembelajaran. Satu dari berbagai media belajar yang memungkinkan dapat mencegah adanya permasalahan kurangnya ketertarikan siswa untuk pembelajaran yaitu mengembangkan media buku saku digital, dimana buku tersebut dianggap memberi kemudahan peserta didik dalam pembelajaran buku saku konvensional yang mempunyai titik lemah yakni memanfaatkan kertas dan dapat hilang. Kurangnya variasi media yang diberikan tidak karena kesalahan seorang pengajar, tetapi dikarenakan belum optimalnya perkembangan teknologi.

Buku Sekolah (BSE) merupakan salah satu buku ajar yang kini banyak digunakan diberbagai sekolah di Indonesia. BSE telah dibeli hak ciptanya oleh

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yang meliputi buku teks berbagai mata pelajaran mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut dalam bentuk digital dan dapat dicetak. Beberapa keunggulan yang menjadikan BSE lebih diminati guru dari pada buku ajar antara lain: BSE mudah didapat dengan cara mengunduh di situs resmi Kemendikbud, kesesuaian isi dengan kurikulum, tidak mengenal kadaluarsa, bahasanya mudah dipahami, serta telah lulus uji dari penilaian Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai buku teks yang layak digunakan dalam pembelajaran (Perdana, 2013, h.1).

Dari hasil wawancara yang sudah dilaksanakan dengan guru kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan bahwa guru masih menggunakan alat dan media ajar yang masih sederhana dan seadanya. Dan guru hanya menggunakan media gambar tanpa alat bantu yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dan berfikir secara mandiri serta kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Meskipun di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan sudah menggunakan kurikulum 2013 pada tahapan belajar mengajar, namun pemanfaatan media belajar yang mengakibatkan peserta didik aktif masih terbilang tidak optimal dimanfaatkan, karena guru yang belum memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi), sehingga media yang digunakan guru belum maksimal dalam proses pembelajaran. Diabaikannya pemakaian media diakibatkan oleh beberapa alasan berupa keterbatasan waktu dalam mempersiapkan pengajaran serta kesulitan mendapatkan media yang efektif. Penggunaan media hanya dilakukan guru bila materi pembelajaran tersebut tidak mampu disampaikan dari penjabaran, maka guru tidak memanfaatkan media, dan seharusnya penggunaan media berguna

dalam memberi kemudahan peserta didik untuk memahami materi pelajaran serta pemakaian media yang wajib dinilai berdasarkan perspektif keperluan peserta didik, tidak dinilai karena kepentingan gurunya. Maka dari itu, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital, karena Buku saku digital dianggap memberi kemudahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan hadirnya media ini berbentuk buku saku digital, siswa diharapkan lebih termotivasi dan bisa lebih aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka bersarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Buku Saku Digital Pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan seadanya seperti media gambar tanpa alat bantu yang dapat mempermudah siswa untuk memahami dan berfikir secara mandiri.
2. Kurangnya inovatif guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran digunakan oleh guru jika materi pembelajaran tersebut sekiranya memerlukan media.
4. Pemanfaatan media belajar yang mengakibatkan peserta didik aktif masih terbilang tidak optimal dimanfaatkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 096753 Perlanaan tahun ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berguna dalam meningkatkan wawasan yang berhubungan pada pengembangan media belajar menerapkan penggunaan media buku saku digital dalam pembelajaran tematik, dan mampu dijadikan landasan atau referensi dalam pengembangan riset berikutnya tentang media belajar buku saku digital.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan melalui buku saku digital dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dalam bentuk pembelajaran yang ada pada tema 1.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembelajaran.

2) Bagi Guru

- a. Sebagai acuan bagi guru dalam mengimplementasikan pengembangan media pembelajaran berbantuan buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD.
- b. Sebagai dorongan motivasi pengajar untuk menghasilkan kreatifitas serta inovasi untuk pemakaian media belajar.

3) Bagi Sekolah

- a. Mampu memberikan semangat pada tenaga pendidik dalam menambah tingkat kreativitas serta inovasinya menjalankan tugas sebagai seorang pengajar yang memiliki tanggung jawab besar pada peserta didiknya. Selain itu juga menjadi bahan masukan pada pihak sekolah dalam memajukan kualitas pendidikan dari media belajar yang dikembangkan dalam bentuk buku saku digital pada tema 1 Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD.

4) Bagi peneliti

- a. Sebagai bahan informasi dan bahan pegangan dalam menjalankan tugas pengajaran sebagai calon pengajar dimasa yang akan datang.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.